

ABSTRAK

Pada pelaksanaan proyek konstruksi, keterlambatan proyek sering terjadi, hal ini dapat menyebabkan berbagai bentuk kerugian bagi penyedia jasa dan pengguna jasa. Proyek PLTGU Jawa 1 Power Cilamaya Site mengalami keterlambatan waktu dalam pembangunannya sebesar -22.749%. Sering terjadinya perubahan design, jumlah tenaga kerja yang kurang memadai, dan cuaca yang cenderung hujan pada sore hari diduga menjadi penyebab keterlambatan yang pada proyek tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung waktu dan biaya akibat percepatan yang dilakukan proyek dengan menggunakan metode Time Cost Trade Off. Manfaat dari penelitian ini bisa menjadi solusi atau referensi bagi proyek-proyek serupa yang mengalami keterlambatan progress. Hasil dari percepatan pekerjaan dengan metode Time Cost Trade Off dengan penambahan jam kerja dimana durasi normal 613 hari dengan biaya sebesar Rp 4.763.210.602,13, setelah dilakukan percepatan menjadi 315 hari dengan biaya setelah Crash sebesar Rp 8,497,148,402,66 Dapat diartikan penambahan jam kerja mempengaruhi percepatan durasi sebesar 48,61% dan biaya sebesar 78,39%.

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**

*Kata kunci : Keterlambatan Progress, Time Cost Trade Off, Waktu, Biaya,
Percepatan*

ABSTRACT

On the implementation of a construction project, project delay often occurs ,this may cause various forms of financial losses for service providers and service users . PLTGU Jawa 1 Power Cilamaya Sire Project experienced delays of time in the contruction of - 22.749 %. Often the occurrence of a change design , insufficient number of workers, and weather that tends to rain in the afternoon thought to be the cause because the on the project. This study aims to calculate the time and cost due to the acceleration of the project using the Time Cost Trade Off method. The benefits of this research can be a solution or reference for similar projects that are experiencing delays in progress. The results of the acceleration using the Time Cost Trade Off method with additional working hours are 613 days for normal duration at the cost of Rp. 4,763,210,602.13, after being accelerated to 315 days at the cost of Rp. 8,497,148,402.66. It can be interpreted that the addition of working hours affects the acceleration of duration by 48.61% and costs by 78.39%.

Keywords : Delays, Time Cost Trade Off, Time, Cost, Acceleration

MERCU BUANA